

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009-2018, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel Uji t dimana koefisien regresi *current ratio* sebesar 1,446, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,446 < 2,364$) dengan tingkat signifikan $0,191 > 0,05$, maka hal ini H_0 diterima, H_1 ditolak. Secara parsial uji t signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Hal ini dapat dilihat pada *Current Ratio* (CR) berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang lancarnya. Pada hasil penelitian ini *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang lancar yang meningkat. Jika kinerja *current ratio* rendah akan membuat asset dari perusahaan melemah. Hal ini akan berpengaruh terhadap nilai *return on assets* perusahaan.
2. Penelitian secara parsial uji t signifikansi dimana koefisien regresi *working capital turnover* sebesar -1,417, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,417 < 2,364$) dengan tingkat signifikan $0,191 > 0,05$, maka hal ini H_0 diterima, H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* (WCT) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Working Capital Turnover* berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Pada hasil penelitian ini *working capital turnover* tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini disebabkan karena adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya. Jika kinerja *working capital turnover* rendah akan membuat asset dari perusahaan

melemah. Hal ini akan berpengaruh terhadap nilai *return on assets* perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) uji f signifikan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *current ratio* (CR) dan *working capital turnover* (WCT) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang diteliti oleh penulis. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji f dimana koefisien regresi f hitung sebesar 5,740, maka dapat diketahui bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($5,740 > 4,46$) dengan tingkat signifikan $0,033 > 0,05$.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi manajerial atas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk:

Current ratio berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang lancarnya. Jika kinerja *current ratio* meningkat akan membuat asset dari perusahaan meningkat. Namun sebaliknya, jika *current ratio* rendah akan membuat asset dari perusahaan akan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. *Current ratio* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan hasil yang fluktuasi. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *current ratio* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya peningkatan pada hutang lancar perusahaan (hutang usaha & hutang jatuh tempo 1 tahun), hutang dividen dan hutang akrual (beban promosi, beban angkutan & hutang bank). Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancar perusahaan dan menggunakan hutang lancar dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Working capital turnover berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Jika kinerja *working capital turnover* meningkat akan membuat asset dari perusahaan meningkat. Namun sebaliknya, jika kinerja *working capital turnover* menurun maka akan membuat

asset perusahaan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. Penyebab terjadinya penurunan *working capital turnover* disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar menurut Marlina Widiyanti, Samadi W. Bakar pada jurnalnya. *Working capital turnover* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan hasil yang fluktuasi. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *working capital turnover* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya penurunan pada perputaran nilai persediaan perusahaan. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Return On Assets berpengaruh dalam mengukur perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika kinerja *return on assets* meningkat akan membuat asset dari perusahaan meningkat. Namun sebaliknya, jika *return on assets* rendah akan membuat asset dari perusahaan akan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. *Return On Assets* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company menunjukkan hasil yang fluktuasi. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *return on assets* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya peningkatan pada nilai persediaan perusahaan dan beban usaha. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan aktifitas penjualan karena dengan meningkatkan penjualan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat.

Implikasi manajerial bagi investor atau calon investor hendaknya hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan untuk dapat lebih memahami sifat dan karakteristik rasio keuangan perusahaan sebagai dasar untuk melakukan investasi dan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.